

ABSTRAK

NOVA DWI CAHYANI. 2026. Strategi Pengembangan Agroindustri pada Komoditas Lokal di Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus pada Agroindustri Keripik Pisang Warung Barokah di Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya). Dibimbing oleh **MUHAMAD NURDIN YUSUF** dan **SAEPUL AZIZ**.

Pisang merupakan salah satu komoditas pertanian yang berpotensi dikembangkan menjadi produk agroindustri bernilai tambah, salah satunya melalui pengolahan menjadi keripik pisang. Agroindustri Keripik Pisang Warung Barokah di Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya masih menghadapi beberapa kendala dalam pengembangan usaha, seperti promosi yang belum optimal, teknologi produksi yang sederhana, kemasan yang masih sederhana, keterbatasan variasi rasa, dan keterbatasan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan Agroindustri Keripik Pisang Warung Barokah dan (2) merumuskan strategi alternatif yang dapat diterapkan dalam pengembangan usaha. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan matriks IFAS, EFAS, dan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai IFAS sebesar 3,17 dan nilai EFAS sebesar 3,08. Berdasarkan analisis SWOT, diperoleh nilai koordinat X sebesar 2,43 dan Y sebesar 1,64, sehingga Agroindustri Keripik Pisang Warung Barokah berada pada Kuadran I. Posisi tersebut menunjukkan bahwa usaha memiliki kekuatan internal dan peluang eksternal yang lebih dominan. Strategi alternatif yang menjadi prioritas adalah strategi SO (*Strengths-Opportunities*), yaitu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang melalui peningkatan kapasitas produksi, mempertahankan kualitas dan harga produk, memperluas pemasaran melalui media sosial dan *marketplace*, memanfaatkan pelanggan tetap sebagai media promosi, serta memperluas jaringan pemasaran melalui kerja sama dengan toko oleh-oleh, warung, dan pusat UMKM. Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha serta mendukung pemanfaatan potensi komoditas pisang lokal secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai tambah produk bagi pelaku usaha setempat.

Kata Kunci : agroindustri, keripik pisang, strategi pengembangan, analisis SWOT, komoditas lokal.

ABSTRACT

NOVA DWI CAHYANI. 2026. *Agroindustry Development Strategy for Local Commodities in Tasikmalaya Regency (A Case Study of Warung Barokah Banana Chips Agroindustry in Bantarkalong Village, Cipatujah District, Tasikmalaya Regency).* Supervised by **MUHAMAD NURDIN YUSUF and SAEPUL AZIZ.**

Banana is one of the commodities with potential to be developed into value-added agro-industrial products, particularly through banana chip processing. Warung Barokah Banana Chips Agroindustry in Bantarkalong Village, Cipatujah District, Tasikmalaya Regency, still faces several challenges in business development, including suboptimal promotion, simple production technology, packaging, limited flavor variations, and limited labor. This study aimed to (1) identify internal and external factors consisting of strengths, weaknesses, opportunities, and threats affecting the development of Warung Barokah Banana Chips Agroindustry and (2) formulate alternative strategies that can be implemented for business development. This study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted using the IFAS, EFAS, and SWOT matrices. The results showed an IFAS score of 3.17 and an EFAS score of 3.08. Based on the SWOT analysis, the X-axis coordinate was 2.43 and the Y-axis coordinate was 1.64, placing Warung Barokah Banana Chips Agroindustry in Quadrant I. This position indicates that the business has stronger internal strengths and greater opportunities. The prioritized alternative strategy is the SO (Strengths-Opportunities) strategy, which utilizes strengths to capture opportunities through increasing production capacity, maintaining product quality and affordable prices, expanding marketing through social media and marketplaces, utilizing customers as a promotional medium, and expanding marketing networks through cooperation with souvenir shops, local stores, and MSME centers. This strategy is expected to increase business competitiveness and sustainability while supporting utilization of banana commodities and increasing product value for business actors in Tasikmalaya Regency.

Keywords : *agroindustry, banana chips, development strategy, SWOT analysis, local commodity.*